

## Tahun Depan, Pemkot Tangerang Laksanakan PTM 100%

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang akan melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) 100% dalam kelas pada tahun ajaran baru yang akan dimulai pada 3 Januari 2022.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut, Pemkot Tangerang juga akan melakukan surveilans aktif kepada guru mulai dari tingkat TK hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) di hari pertama mulainya PTM.

"Kita akan lakukan tes secara acak ke guru-guru TK, SD hingga SMP di tanggal 3 Januari itu," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah, kemarin.

Menurut dia, itu dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus covid-19. PTM akan berlangsung dalam tiga hari pertemuan dalam satu minggu dengan kapasitas siswa

sebanyak 100% dalam kelas pada bulan pertama. "Waktu belajarnya kita tingkatkan daripada sebelumnya yang hanya satu sampai dua kali dalam seminggu," kata dia.

Pada pelaksanaan PTM itu, tambah Arief, pihaknya akan melakukan evaluasi terhadap mekanisme PTM pada bulan kedua. Jika memang aman maka akan ditingkatkan lagi hingga lima pertemuan dalam sepekan dengan kapasitas 100%.

Ia mengaku akan tetap melakukan komunikasi dengan para ahli, mulai dari kedokteran hingga epidemiologi terkait mekanisme PTM yang akan dijalankan, serta optimalisasi vaksinasi covid-19 bagi anak usia 6 hingga 11 tahun.

"Intinya kesehatan dan keselamatan masyarakat tetap menjadi prioritas Pemkot Tangerang," tandasnya. ● pp

## Jual Kasur Tiruan, Pasutri di Tangerang Raup Untung Rp10 Miliar

**TANGERANG (IM)** - Usaha yang dijalankan pasangan suami istri (pasutri) berinisial TS (37) dan M (34) dengan menjual kasur tiruan, berakhir di penjara. Keduanya selama ini sudah meraup untung besar hingga mencapai Rp10 miliar.

Berdasarkan pemeriksaan oleh polisi, pasutri tersebut menggunakan merek dagang pada kasur tiruan untuk meraup untung yang banyak. Keduanya mengaku bisa mendapatkan penghasilan hingga Rp150 juta, dengan penjualan kasur kisaran harga Rp800 ribu hingga Rp1,5 juta.

"Dia beroperasi dari tahun 2016 sampai sekarang, dan sudah meraup untung yang cukup banyak. Bila ditotal selama 2016 sampai saat ini, untung dari usaha itu bisa mencapai Rp10 miliar," ujar Kapolres Kota Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro saat rilis penangkapan keduanya, Rabu (29/12).

Polres Kota Tangerang mengamankan TS dan M setelah dilaporkan melakukan penipuan menggunakan salah

satu merek ternama untuk kasur dagangannya.

Aksi pasutri itu terungkap ketika sales dari merek kasur melakukan promosi di wilayah Jambes, Kabupaten Tangerang. Salah satu warga saat itu mengeluhkan kualitas kasur yang dibelinya dari orang lain.

Kapolres menyebut, kedua tersangka bukanlah orang yang memproduksi kasur tersebut. Keduanya hanya melakukan pengemasan dan meletakkan merek asli di kasur tiruan tersebut. Polisi sampai saat ini masih menyelidiki tempat ke dua tersangka membeli busa kasur. "Mereka hanya pengemasannya. Busa dari kasur ini mereka beli dari daerah Bogor, Jawa Barat, di mana kini masih dalam proses penyelidikan," ungkapnya.

Atas kasus tersebut, kini pasangan suami istri itu, ditahan oleh polisi dan dikenakan Pasal 100 ayat 1 dan Ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang merk dan indikasi geografis dengan ancaman 5 tahun penjara dan denda Rp2 miliar. ● pp



### KENDARAAN KE LUAR JAKARTA MENINGKAT JELANG TAHUN BARU

Sejumlah kendaraan melintas di ruas Tol Jakarta-Merak, Kota Tangerang, Banten, Rabu (29/12). Jelang tahun baru 2022, jumlah kendaraan ke luar Jakarta via tol per 27 Desember 2021 sebanyak 143.660 kendaraan atau naik 7,8 persen daripada kondisi normal.

# Ketua DPRD Banten Harapkan Wahidin Cabut Laporan ke Polisi

Saatnya buruh dan Wahidin saling memaafkan, dan menurunkan tensi untuk Provinsi Banten yang maju, mandiri, berdaya saing, dan berakhlakul karimah, seperti yang dicita-citakan Gubernur dan seluruh rakyat Banten, kata Ketua DPRD Provinsi Banten, Andra Soni.

**SERANG (IM)** - Ketua DPRD Provinsi Banten, Andra Soni angkat bicara terkait polemik yang terus bergu-

lir antara Gubernur Banten, Wahidin Halim dan serikat pekerja buruh di Provinsi Banten dapat segera disele-

saikan dengan baik. Andra malah merasa prihatin dengan situasi yang terjadi di Banten belakangan ini.

Oleh karena itu, ia berharap persoalan tersebut mesti segera diurai dan diselesaikan antara kedua belah pihak dengan saling memaafkan. "Bentuk komunikasi yang terpuis antara pemimpin dengan salah satu komponen rakyatnya yakni kaum buruh," kata politikus Partai Gerindra tersebut di Kota Serang, Provinsi Banten, Rabu (29/12).

Andra mengatakan, langkah hukum yang diambil Gubernur Wahidin Halim telah menghasilkan enam orang tersangka. Sejauh ini, kata Andra, keenam tersangka dari kelompok buruh tersebut telah meminta maaf kepada Wahidin. "Sudah saatinya Gubernur juga memaafkan rakyatnya yang sudah meminta maaf

kepada beliau," katanya.

Menurut Andra, saatnya buruh dan Wahidin saling memaafkan, dan menurunkan tensi untuk Provinsi Banten yang maju, mandiri, berdaya saing, dan berakhlakul karimah, seperti yang dicita-citakan Gubernur dan seluruh rakyat Banten.

Menurut dia, meski ada dua orang buruh yang ditangguhkan penahannya, namun bukan berarti proses hukum akan selesai. "Saatnya Gubernur Banten untuk memaafkan rakyatnya yang telah menyampaikan penyesalan atas spontanitas mereka saat melaksanakan aksi sebelumnya," kata Wahidin.

Andra juga mengapresiasi Polda Banten telah menindaklanjuti laporan kuasa hukum Gubernur Banten dengan cepat, dengan adanya penetapan enam orang tersangka. Kemudian keenam tersangka buruh juga

sudah menyampaikan permohonan maaf kepada Wahidin.

Untuk itu Andra berharap, Wahidin dapat mempertimbangkan untuk mencabut laporannya tersebut. "Dan ini menjadi pelajaran kita bersama bahwa dalam menyampaikan pendapat banyak hal yang harus sama-sama dijaga," kata Andra.

Sebelumnya atas laporan Wahidin, Polda Banten menetapkan enam orang buruh sebagai tersangka atas aksinya yang memasuki ruang kerja Gubernur Banten dan menduduki kursi Wahidin yang dianggap tidak etis, saat aksi unjuk rasa menuntut revisi penetapan UMK 2022 di Kota Serang pada Rabu (22/12). Polda Banten atas dasar kemanusiaan melakukan penangguhan penahanan atas dua orang tersangka yang sebelumnya sempat ditahan. ● pp

### SUDAH KONSULTASI DENGAN JOKOWI

## Wahidin Minta Polisi Juga Tangkap Pimpinan Aksi Buruh

**SERANG (IM)** - Gubernur Banten, Wahidin Halim mengaku pelaporan terhadap buruh yang masuk dan menduduki kantornya ke Polda Banten, dilakukan setelah berkonsultasi dengan Presiden Jokowi dan berkoordinasi dengan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Hal itu dikatakan Wahidin melalui pengacaranya Asep Abdullah Busro saat di Mapolda Banten, pada Senin (27/12) lalu. Menurutnya, alasan buruh dilaporkan adalah untuk menjaga maruah dan harga diri pemerintahan.

"Laporan juga atas saran dan arahan dari Bapak Presiden dan sudah dikoordinasikan dengan Kapolri," kata Asep Abdullah Busro, seperti dilansir dari Liputan6, Rabu (29/12).

Asep mengatakan Gubernur Banten sudah memaafkan enam buruh yang kini jadi tersangka atas kasus tersebut.

"Tentu Pak Gubernur dalam kapasitas manusia beliau juga memiliki rasa kemanusiaan dan sangat terbuka

menerima permintaan maaf, tapi sesuai arahan presiden juga, menjaga maruah pemerintah dalam hal ini tentu kita akan terapkan secara proporsional," terangnya.

Meski demikian, pihaknya tetap mendesak polisi menangkap penanggung jawab atau pimpinan aksi buruh. Hal ini untuk mengetahui adanya indikasi arahan untuk menggeruduk ruang kerja Gubernur Banten Wahidin Halim. Jika memang ada perintah, maka Asep meminta kepolisian mengusut tuntas.

Gubernur Banten dianggap Asep terbuka dengan berbagai solusi untuk menyelesaikan persoalan hukum buruh. Asalkan kondusifitas Banten terjaga.

"Sementara dari gerakan, ada penanggung jawab aksi. Siapa yang menggerakkan, siapa yang menyuruh dan penanggung jawab aksi juga harus diungkap. Apakah ada pembuktian terkait penghasutan atau parsial saja, tentu kita serahkan ke Dirknimbum (Polda Banten)," jelasnya. ● pra

## Di Tangsel, Kapasitas PTM Terbatas Tetap 50 Persen, Tapi Jam Pelajaran Ditambah

**TANGSEL (IM)** - Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memutuskan untuk tidak menambah kapasitas murid yang mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Kepala Dindik Kota Tangsel, Taryono mengatakan, keputusan tak menambah kapasitas dilakukan berdasar aturan yang tercantum di surat keputusan bersama (SKB) empat menteri. "Jadi kita menyikapi SKB empat menteri, disepakati bagaimana pun juga kita waspada Covid-19, apa lagi kita khawatir dengan adanya varian (Corona) baru, Omicron," paparnya melalui sambungan telepon, Rabu (29/12).

Taryono berujar, mulai Januari 2022, kapasitas maksimal murid yang mengikuti PTM tetap 50 persen seperti skema yang sebelumnya diterapkan. Di sisi lain, durasi belajar sekolah yang sebelumnya maksimal dua jam, nantinya akan ditambah hingga menjadi enam jam pelajaran.

"Durasi belajar yang sebelumnya dua jam pelajaran, sekarang menjadi enam pelajaran," tuturnya. Kata dia, durasi satu jam pelajaran mengikuti tiap jenjang yang ada, yakni satu jam

pelajaran jenjang TK selama 30 menit, SD 35 menit, dan SMP 35 menit. Sebagai contoh, mulai Januari 2022, murid TK akan mengikuti PTM selama 6x30 menit, yaitu 180 menit atau tiga jam. Selain itu, tiap sekolah wajib menggelar PTM selama 5-6 hari dalam sepekan alias sepenuhnya belajar secara PTM dalam sepekan. "Sesuai dengan kondisi sekolah, bisa full lima hari sekolah sampai Jumat, ada juga yang sekolah enam hari sampai hari Sabtu," ucap Taryono.

"Prinsipnya, misal secara teknis di sekolah ada kelompok A dan kelompok B bergantian, berarti bisa tiga hari-tiga hari masing-masing. Yang jelas sekolah setiap hari full ada yang belajar tatap muka," sambung dia.

Keputusan soal PTM 100 persen tertuang dalam Penyesuaian SKB empat menteri tentang Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dalam aturan terbaru SKB empat menteri itu, pengaturan kapasitas peserta didik dan durasi pembelajaran dalam penyelenggaraan PTM terbatas diatur berdasarkan cakupan vaksinasi dosis 2 pendidikan dan tenaga kependidikan di masing-masing satuan pendidikan. ● pp

### PENGUNJUNG DIBATASI HINGGA 25 PERSEN

## Tempat Wisata di Lebak Tetap Buka Saat Tahun Baru

**LEBAK (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak telah mengizinkan kepada setiap pengelola destinasi wisata di Kabupaten Lebak, Banten untuk buka saat libur Tahun Baru 2022.

Namun, Pemkab memiliki persyaratan khusus yang wajib di patuhi oleh setiap pengelola destinasi wisata, yakni menerapkan protokol kesehatan (Prokes) yang ketat di lingkungan destinasi wisatanya, dan juga membatasi jumlah pengunjung.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Lebak, Imam Rismahyadin mengatakan, berdasarkan instruksi bupati (Inbup) Lebak tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2, maka destinasi wisata di Kabupaten Lebak hanya boleh buka dengan kapasitas 25 persen dari kapasitas normal. "Ya jumlah pengunjung tidak boleh lebih dari 25 persen. Dan pengunjung sendiri wajib menunjukkan bukti vaksinasi dengan melakukan scanpada barcode aplikasi PeduliLindungi," kata Imam saat dihubungi, Rabu (29/12).

Imam memprediksi, jumlah pengunjung pada libur Nataru

akan membludak, maka dipastikan kerumunan tidak akan bisa dihindari seiring dibukanya objek wisata.

Oleh karenanya, Imam menitikberatkan kepada pengelola untuk mematuhi protokol kesehatan yang memperbolehkan pengunjung hanya 25 persen, serta terapkan protokol kesehatan yang ketat," pesan Imam kepada pengelola.

Tidak hanya membatasi jumlah pengunjung, pengelola juga diwajibkan menerapkan aplikasi PeduliLindungi sebagai langkah pencegahan terjadinya kerumunan di masa libur Nataru maupun di momen lainnya.

"Pengelola harus menerapkan aplikasi PeduliLindungi, agar tidak terjadi kluster baru Covid-19 di libur Nataru. Jangan sampai abaikan, ini untuk kepentingan bersama dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Bumi Multatuli," tegas Imam.

Status penyebaran Covid-19 saat ini sudah melandai, kata Imam bukan berarti masyarakat abai akan protokol kesehatan. Sebab, dengan prokes yang ketat di

keseharian seperti menggunakan masker, jaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir bisa meminimalisir penyebaran virus yang dikenal matikan itu.

"Saya harap momen ini (objek wisata di buka) menjadi momentum bagi pengelola untuk meningkatkan kembali omsetnya, serta kepada masyarakat untuk jangan abai terhadap penggunaan protokol kesehatan sebagai langkah mencegah terjadi penyebaran Covid-19," imbuhnya.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Lebak, Firman Rahmatullah mengatakan, bahwa pihaknya tidak akan pernah bosan untuk mengingatkan masyarakat untuk selalu mematuhi penggunaan protokol kesehatan sebagai dasar mencegah penyebaran Covid-19.

"Penyebaran Covid-19 saat ini masih terjadi, bahkan varian baru Covid-19 yakni Omicron sudah menular ke penjuru dunia termasuk di Indonesia. Saya harapkan masyarakat tetap di rumah untuk merayakan libur Nataru, terkecuali keluar rumah dengan kepentingan yang urgen," pungkasnya. ● pra



### PEMANFAATAN WARISAN BUDAYA DUNIA SILO GUNUNG

Petugas berjalan di depan gedung warisan budaya dunia Silo Gunung di kawasan Teluk Bayur, Padang, Sumatera Barat, Rabu (29/12). Dinas Kebudayaan bersama dengan pegiat wisata dan pihak terkait berencana akan memanfaatkan bangunan Silo Gunung yang merupakan bekas gudang penampungan batu bara warisan budaya dunia UNESCO itu dengan menggelar berbagai acara terkait heritage.



### JUMLAH PENUMPANG DI BANDARA TJILIK RIWUT MENURUN

Penumpang berjalan setibanya di terminal kedatangan Bandara Tjilik Riwik, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Rabu (29/12). Berdasarkan data dari PT Angkasa Pura II (Persero) selaku pengelola Bandara Tjilik Riwik Palangkaraya pada momen libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, jumlah penumpang di bandara tersebut mengalami penurunan sebanyak 19 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu.

## Sekolah di Tangsel Boleh Gelar Kegiatan Ekskul Mulai Januari 2022

**TANGSEL (IM)** - Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mengizinkan pihak sekolah di wilayah itu menggelar kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) mulai Januari 2022.

Kepala Dindik Kota Tangsel, Taryono berujar, pihaknya mengizinkan pelaksanaan kegiatan ekskul berdasarkan surat keterangan bersama (SKB) empat menteri.

Ia menambahkan, ekskul boleh digelar selama protokol kesehatan diterapkan. "Ekstrakurikuler yang terbatas dengan protokol kesehatan bisa dilakukan," ujar Taryono melalui sambungan telepon, Rabu (29/12).

"Itu (perizinan menggelar ekstrakurikuler) berdasarkan SKP empat menteri," imbuh dia. Sebelum ada SKB empat menteri itu, kegiatan ekskul masih belum boleh diselenggarakan.

Meski demikian, dalam kesempatan itu, dia belum menjelaskan lebih rinci mengenai hal teknis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Di sisi lain, Taryono menegaskan bahwa pihak sekolah masih dilarang mengoperasikan kantin yang ada di dalam area sekolah.

"Kantin tetap enggak boleh buka," ucap dia. Berdasar SKB empat menteri itu, ada beberapa persyaratan soal penerapan pembelajaran tatap muka (PTM) di Tangsel.

Salah satunya, durasi belajar sekolah yang sebelumnya maksimal dua jam akan ditambah hingga menjadi enam jam pelajaran mulai Januari 2022. "Durasi belajar yang sebelumnya dua jam pelajaran, sekarang menjadi enam pelajaran," tutur Taryono.

Kata dia, durasi satu jam pelajaran mengikuti tiap jenjang yang ada, yakni satu jam pelajaran jenjang TK selama 30 menit, SD 35 menit, dan SMP 40 menit.

Baca juga: Satgas Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun Tidak Jadi Prasyarat Sekolah Tatap Muka Sebagai contoh, mulai Januari 2022, murid TK akan mengikuti PTM selama 6x30 menit, yaitu 180 menit atau tiga jam. Selain itu, tiap sekolah wajib menggelar PTM selama 5-6 hari dalam sepekan alias sepenuhnya belajar secara PTM dalam sepekan. "Sesuai dengan kondisi sekolah, bisa full lima hari sekolah sampai Jumat, ada juga yang sekolah enam hari sampai hari Sabtu," ucap Taryono.

"Prinsipnya, misal secara teknis di sekolah ada kelompok A dan kelompok B bergantian, berarti bisa tiga hari-tiga hari masing-masing. Yang jelas sekolah setiap hari full ada yang belajar tatap muka," sambung dia. Meski demikian, kapasitas murid yang mengikuti PTM di Tangsel tetap 50 persen seperti yang kini diterapkan. ● pp